

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan suatu bangsa erat sekali hubungannya dengan masalah-masalah pendidikan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Marsigit menyatakan ahli-ahli kependidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung kepada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu pendidikan secara nasional (Sutama, 2000: 1).

Matematika merupakan salah satu dari bidang studi yang menduduki peranan penting dalam dunia pendidikan, karena dapat dilihat dari waktu jam pelajaran di sekolah lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Dalam proses belajar mengajar pada umumnya guru menyadari bahwa matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh banyak siswa.

Meskipun matematika mempunyai jam pelajaran yang lebih banyak, namun kenyataannya menunjukkan bahwa matematika saat ini merupakan mata pelajaran yang masih dianggap menakutkan bagi sebagian besar siswa.

Mereka beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan siswa takut dan malas untuk mempelajarinya. Belajar matematika sebenarnya suatu hal yang menyenangkan dan mengasyikkan tetapi hal ini ada kalanya akan terbalik menjadi suatu yang tidak menyenangkan, menjenuhkan bahkan membosankan bila ternyata yang menjadi tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berkaitan dengan masalah tersebut pada pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Negeri Pulutan ini juga ditemukan keragaman masalah tentang rendahnya keaktifan siswa. Berdasarkan hasil dialog awal dengan guru matematika di MTs Negeri Pulutan diperoleh masalah sebagai berikut : 1) Para siswa jarang mengajukan pertanyaan, walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum paham, 2) Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas, 3) Siswa merasa takut dalam mengemukakan idenya, 4) Rendahnya keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan.

Faktor lain yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran matematika di kelas VIII MTs Negeri Pulutan adalah proses pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang bervariasi, kurangnya bimbingan dalam mengerjakan latihan, penyampaian materi ajar terlalu banyak dan waktu kurang, materi yang bersifat abstrak dan kompleks. kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran, pengaruh siswa lain yang malas belajar.

Berbagai tindakan telah dilakukan guru matematika di MTs Negeri Pulutan dalam mengatasi permasalahan tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, karena siswa yang menjawab pertanyaan guru, cenderung beberapa siswa saja. Sedangkan siswa yang lain hanya mendengarkan dan mencatat informasi yang disampaikan oleh temannya. Tindakan lain yang dilakukan guru adalah dengan mengadakan diskusi dalam kelompok kecil. Akan tetapi, siswa lebih banyak pasif dan hanya menulis jawaban dari teman yang mereka anggap bisa dalam mengerjakan soal tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika adalah menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dapat melalui strategi visualisasi. Strategi ini dirancang untuk menciptakan keaktifan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan strategi yang menyenangkan.

Strategi visualisasi merupakan strategi yang cukup menyenangkan, yang digunakan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran matematika. Siswa akan lebih tertarik dengan berbagai macam media yang disajikan dalam penyampaian materi. Hal tersebut akan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga prestasi siswa pun dapat ditingkatkan melalui strategi ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Adakah peningkatan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran matematika melalui Strategi Visualisasi Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pulutan Tahun Pelajaran 2010/ 2011 ?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa dalam belajar matematika dengan menggunakan Strategi Visualisasi Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pulutan Tahun Pelajaran 2010/ 2011 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di MTs Negeri Pulutan, kecamatan Nogosari, kabupaten Boyolali.
  - b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika di MTs Negeri Pulutan, kecamatan Nogosari, kabupaten Boyolali.
2. Tujuan Khusus
  - a. Untuk mendeskripsikan peningkatan keaktifan belajar matematika pada garis singgung lingkaran dengan Strategi Visualisasi Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pulutan Tahun Pelajaran 2010/ 2011 .
  - b. Untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar matematika pada

garis singgung lingkaran dengan Strategi Visualisasi Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pulutan Tahun Pelajaran 2010/ 2011 .

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Mendapatkan teori baru tentang upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar matematika siswa dengan menggunakan Strategi Visualisasi Bagi Siswa Kelas VIII MTs Negeri Pulutan Tahun Pelajaran 2010/ 2011.
- b. Sebagai dasar penelitian berikutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi siswa yaitu siswa dapat lebih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga akan meningkatkan pemahaman siswa akan materi kemudian prestasi belajar matematika siswa pun akan meningkat.
- b. Manfaat bagi guru yaitu sebagai referensi strategi baru dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas sehingga siswa akan lebih cepat menerima materi yang disampaikan oleh guru.

#### **E. Definisi Istilah**

##### 1. Keaktifan Belajar

Keaktifan adalah giat, rajin, selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh bahwa pada waktu guru mengajar ia harus

mengusahakan agar muridnya aktif jasmani maupun rohani. Pada penelitian ini sebagai indikator keaktifan belajar adalah keberanian siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat atau ide, mengerjakan latihan dan mengerjakan soal di depan kelas dalam proses pembelajaran matematika.

## 2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar matematika adalah hasil usaha kegiatan belajar matematika yang telah dicapai oleh siswa pada periode tertentu yang mengakibatkan perubahan dari siswa berupa penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam pembelajaran matematika pada materi garis singgung lingkaran. Prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai tes atau angka tes yang diberikan oleh guru.

## 3. Strategi Visualisasi

Strategi Visualisasi merupakan suatu penerapan media pembelajaran yang berbasis visual dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Secara garis besar unsur – unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas garis, bentuk, warna dan tekstur.

Prosedur pembelajaran melalui strategi visualisasi adalah.

1. Sampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Demonstrasikan atau sajikan materi sesuai topik.
3. Tunjukkan media gambar yang telah dibuat untuk membantu pemahaman siswa.

4. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa, kemudian diminta untuk melengkapi media gambar yang telah dipersiapkan.
5. Berikan soal kepada setiap kelompok kemudian siswa diminta untuk mendiskusikannya.
6. Kelompok yang telah selesai mengerjakan soal dipersilahkan untuk mempresentasikan jawabannya disertai dengan media gambar.
7. Akhiri dengan membuat kesimpulan.